

ABSTRAK

Nama: Haerudin, NIM: 121401110, Judul Skripsi: **Pengaruh Pemahaman Riba Terhadap Implementasi Menabung Santri Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren At-Thahiriyah).**

Mayoritas perbankan yang ada yaitu perbankan konvensional yang memakai sistem bunga. Riba atau bunga bank merupakan masalah klasik tetapi penting. Pengetahuan tentang riba sudah banyak di pelajari baik formal maupun non Formal. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan non formal yang bertujuan untuk mencetak generasi yang berakhlakul karimah dalam kehidupannya termasuk dalam mempraktikkan ilmunya yang telah didapatkan. Selain itu dari tahun sejak awal berdiri santri mengalami peningkatan. Dari berbagai penjurur berdatangan ketatnya kurikulum dalam pembelajaran membuat mereka jarang untuk pulang sehingga untuk memudahkan pengiriman biaya mereka membuat buku tabungan di bank.

Dari latarbelakang masalah di atas, maka perumusan masalahnya adalah 1. bagaimana karakteristik santri dipondok Pesantren At-thahiriyah. 2. Bagaimana pengaruh pemahaman riba terhadap implementasi menabung santri pada perbankan syariah, 3. Seberapa besar minat menabung santri pada perbankan syariah.

Sesuai perumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah 1. Apakah santri mengetahui dan mengetahui riba, 2. Bagaimana implementasi menabung santri pada perbankan syariah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman riba berpengaruh secara signifikan terhadap implementasi menabung. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, maka $t_{hitung} > t_{tabel} = (4.299 > 1.667)$ atau dengan probabilitas $0.05 > 0.000$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, pemahaman riba dengan implementasi menabung mempunyai hubungan positif dan signifikan sebesar 4.299. Koefisien regresi variabel pemahaman riba (X) sebesar 0.4299, artinya jika variabel mengalami kenaikan sebesar 1% maka implementasi menabung meningkat sebesar 0.4299 pada konstanta 0.6779. Hasil koefisien korelasi menunjukkan nilai 0.42. Artinya, terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel pemahaman riba dengan variabel implementasi menabung. Dan hasil koefisien determinasi sebesar 0.214 atau 21.4% artinya pemahaman riba mempunyai pengaruh terhadap peluang implementasi menabung sebesar 0.214 atau 21.4% dan sisanya 0.786 atau 78.6% dipengaruhi oleh faktor lain di antaranya pemasaran bank syariah yang masih terbatas sehingga mereka lebih menggunakan bank konvensional yang banyak tersebar di mana-mana.